

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammdiyah (LAZISMU) Yogyakarta adalah sutau lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Kantor layanan Lazismu tersebar di beberapa wilayah di Indonesia, salah satunya berada di Yogyakarta. Lazismu Yogyakarta dalam melakukan transaksi menggunakan sebuah sistem yaitu sistem pelayanan komputerisasi yang digunakan baru menggunakan software aplikasi Microsoft Exel. Pengamatan dan observasi yang dilakukan di Lazismu Yogyakarta menemukan beberapa masalah, seperti:

1. Sistem belum mampu melakukan perhitungan zakat emas dan perak, zakat perdagangan, zakat penghasilan, zakat hasil pertanian, zakat hewan ternak, dan zakat harta temuan yang dilakukan secara konvensional.
2. Sistem di Lazismu Yogyakarta dalam memasukkan data donatur juga dilakukan secara berulang kali sehingga sistem mengalami redundansi.
3. Pencatatan data donatur yang memakan waktu lama.
4. Rekapitulasi laporan yang menyangkut informasi penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah kurang maksimal dan mengalami kesulitan dalam rekapitulasi transaksi.

Melihat kenyataan di atas maka sistem dalam hal menangani permasalahan-permasalahan tersebut harus mengikuti perkembangan yang ada, maka perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat meningkatkan pelayanan di Lazismu Yogyakarta. Oleh karena itu, dari permasalahan-permasalahnyang ditemukan di atas laporan ini berjudul "Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Keuangan Lazismu Yogyakarta".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada antara lain :

Bagaimana menganalisis kebutuhan sistem informasi keuangan Lazismu Yogyakarta.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuan, maka dibatasi hanya pada analisis kebutuhan sistem informasi keuangan yang ada di Lazismu Yogyakarta.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu: “Bagaimana penerapan analisis kebutuhan sistem informasi keuangan di Lazismu Yogyakarta”.

## **1.5 Tujuan Kerja Praktek**

Tujuan dalam Kerja Praktek ini yaitu ingin mencari jawaban atau pemecahan masalah – masalah. Adapun tujuan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat mempercepat dalam pelayanan pembayaran ZIS, mengurangi beban pekerjaan dalam mengolah data donatur, data transaksi, untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam informasi keuangan Lazismu Yogyakarta.
2. Bagi mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu yang di dapat selamat belajar di Universitas Ahmad Dahlan.

## **1.6 Manfaat Kerja Praktek**

Dengan adanya kerja praktik (magang) ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perusahaan maupun mahasiswa sendiri. Adapun manfaat dari kerja praktik (magang) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil analisis ini dapat memberikan sumbangan bagi khazanah keislaman dan keilmuan manajemen zakat, infak, dan

sedekah bagi peningkatan jumlah muzakki atau admin di Lazismu Yogyakarta.

2. Bagi mahasiswa, diharapkan mampu untuk menerapkan ilmu yang di dapat selamat belajar di Universitas Ahmad Dahlan.

## BAB II

### GAMBARAN INSTANSI

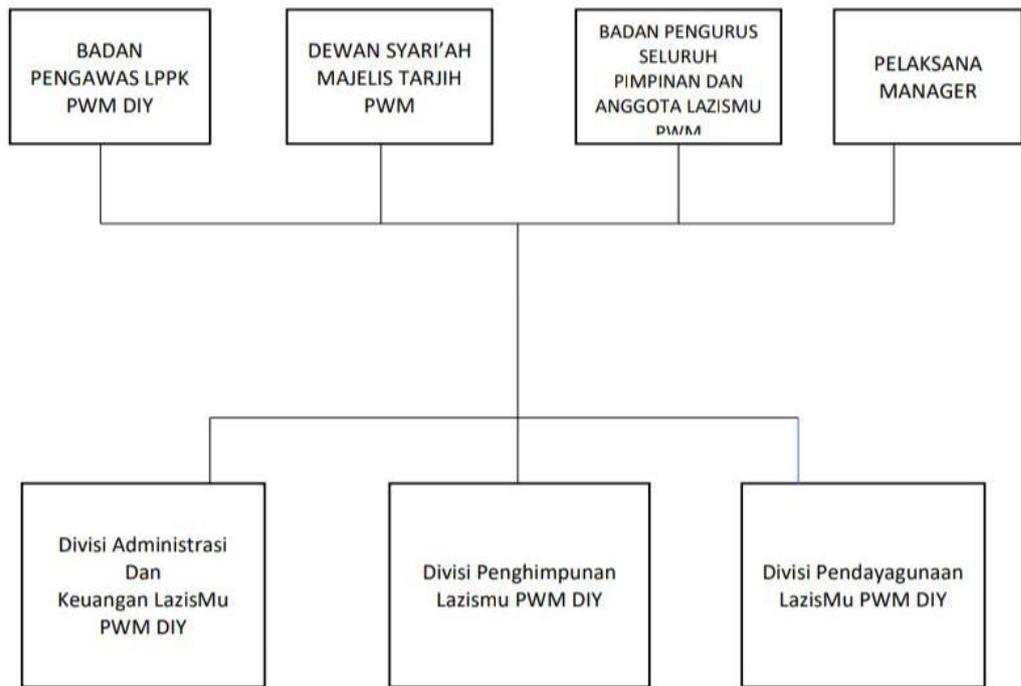
#### 1.1 Umum

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Didirikan oleh PP. Muhammadiyah pada tanggal 01 Januari 2017, berdasarkan SK Lazismu pusat No. 01/KEP/II.17/B/2017 yang dikukuhkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional maka Lazismu kantor Perwakilan DIY berdiri.

- a. Visi : Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya
- b. Misi :
  - 1. Optimalisasi pendayagunaan yang kreatif, inovatif, dan produktif
  - 2. Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, professional, dan transparan;
  - 3. Optimalisasi pelayanan donatur
- c. Alamat Kerja Praktik : Jalan Gedong Kuning 130 B, Rejowinangun, Kotagede, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171
- d. Kontak Instansi : telepon 0821-3833-9339 dengan email [www.lazismudiy.or.id](http://www.lazismudiy.or.id)

#### 1.2 Struktur Organisasi Lazismu Yogyakarta

Berikut adalah struktur organisasi di Lazismu Yogyakarta :



**Gambar 2.1. Struktur Organisasi**

### 1.3 Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Fisik Lainnya

Dalam upaya optimalisasi dan didirikannya Lazismu Yogyakarta maka dibentuklah pengurus Lazismu sebagai Sumber Daya Manusia dengan struktur sebagai berikut:

#### **Dewan Syariah**

Ketua : Muhammad Wiharto, S.Sy., S.Pd.I., M.A

Anggota : Agus Salim, S.H.I.

#### **Badan Pengawas**

Ketua : Herry Zudianto, S.E., Akt., M.M.

Anggota :

1. Sumaryanto, M.Si., Ak. CA.
2. Arif Jamali Mui, S.Pd., M.Pd.
3. Dede Haris Sumarno, S.E., M.M.

## **Badan Pengurus**

Ketua : Cahyono, S.Ag.  
Wakil Ketua : Misbahul Anwar, S.E., M.Si.  
Wakil Ketua : April Suryono, S.T.  
Sekretaris : Jefree Fahana, S.T., M.Kom.  
Wakil Sekreteris : Eka Yuhendri, S.H.I.

Anggota :

1. Muhammad Da'i, S.Ag.
2. Maryono, M.T.
3. Arifudin Nurrahman
4. Eka Prayana
5. Muhammad Imron Rosyadi, S.Sos.I.

Eksekutif :

1. Agus Saroyo
2. Neneng Susilowati
3. Marzuki
4. Muhammad Rizal Firdaus
5. Ismi Munasiroh
6. Marrina Qotrunnada U.V.S

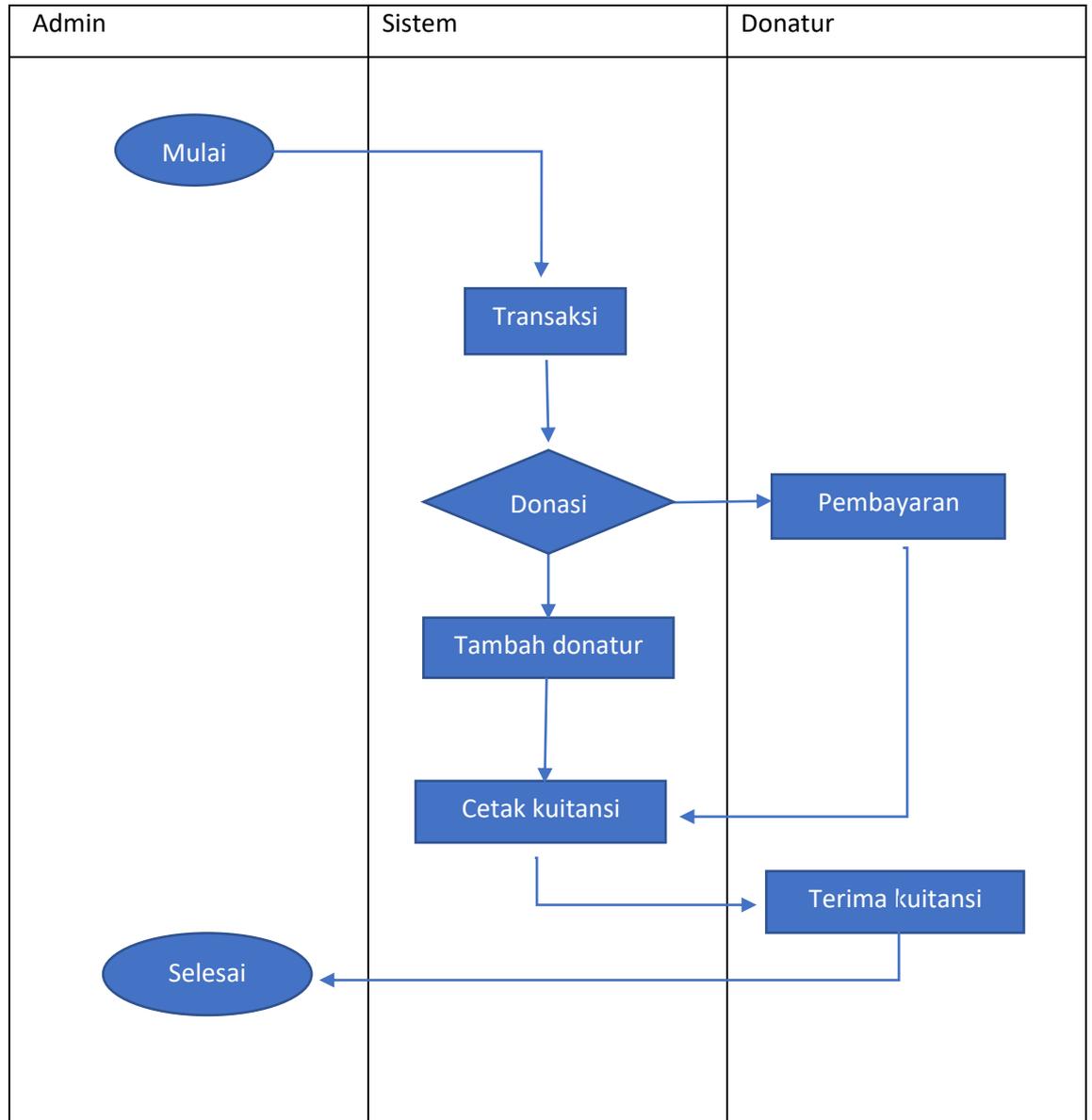
Dalam upaya menunjang pelayanan di Lazismu Yogyakarta makat terdapat Sumber Daya Fisik sebagai berikut:

- |             |        |
|-------------|--------|
| 1. Mobil    | 1 unit |
| 2. Laptop   | 1 unit |
| 3. Computer | 1 unit |

- 4. Printer 1 unit
- 5. Handhone 1 unit

### 2.3 Proses Bisnis yang Ada di Lazismu Yogyakarta

#### 1. Proses bisnis pembayaran ZIS via offline di Lazismu Yogyakarta.

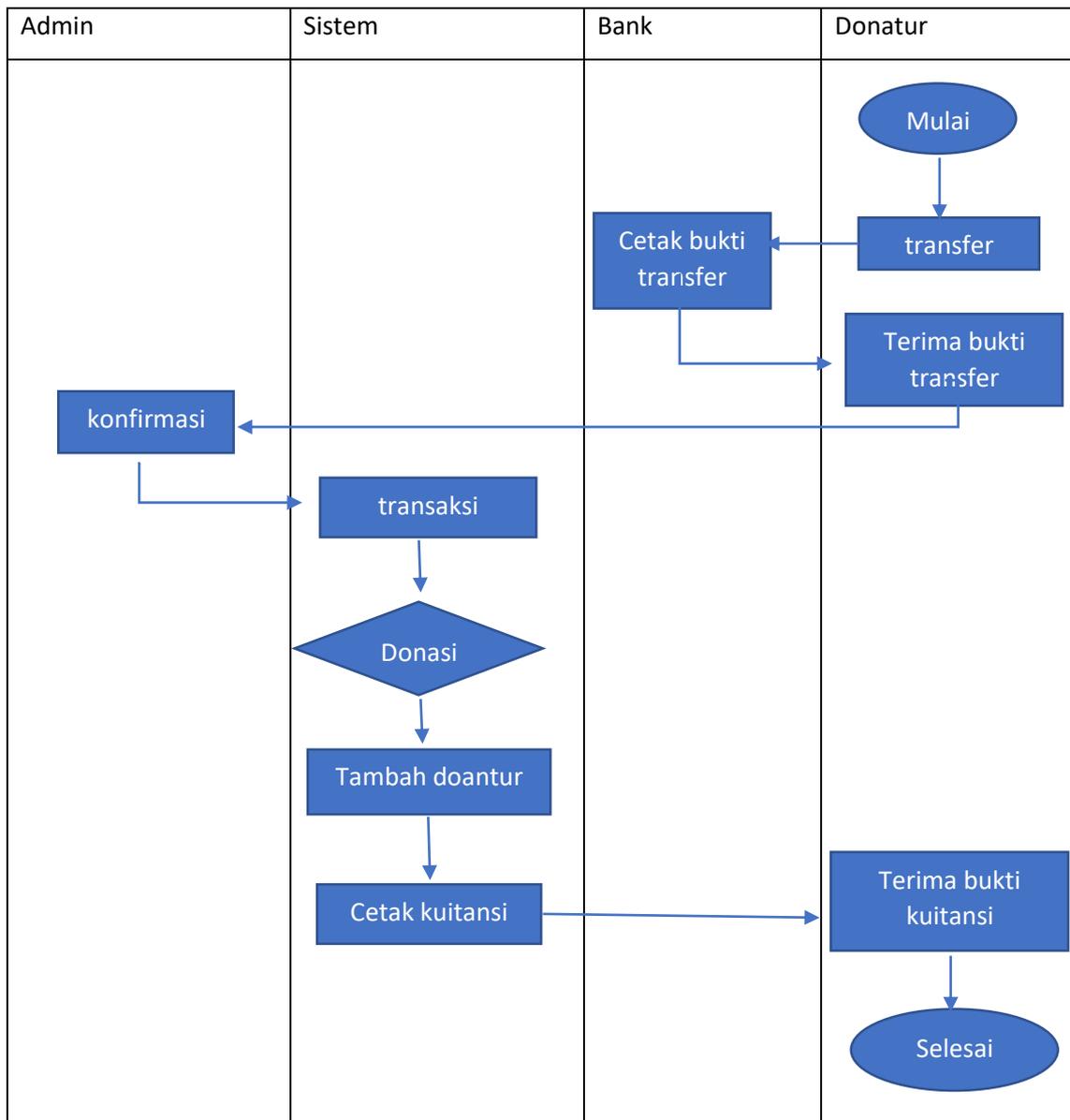


**Gambar 2.2. Proses bisnis zakat via offline di Lazismu Yogyakarta**

Proses transaksi dimulai dengan admin membuka sistem kemudian transaksi dilakukan dengan mengisi data donatur. Apabila sebelumnya belum pernah melakukan donasi maka sistem melakukan tambah donatur. Ketika data donatur

sudah lengkap, proses selanjutnya pembayaran dengan donatur melakukan pembayaran. Setelah donatur membayar proses bisnis pembayaran ZIS di Lazismu selesai dengan sistem mencetak kuitansi dan kuitansi diterima oleh donatur.

2. Proses bisnis pembayaran ZIS via transfer bank di Lazismu Yogyakarta



**Gambar 2.3. Proses bisnis zakat via transfer bank di Lazismu Yogyakarta**

Donatur melakukan tranfer uang melalui sebuah bank maka pihak bank akan mencetak bukti transfer dan donatur akan menerima bukti transfer. Kemudian admin akan melakukan konfirmasi kepada donatur jenis donasi apa

yang diinginkan. Setelah konfirmasi proses selanjutnya admin melakukan transaksi dengan memasukkan data. Apabila donatur sebelumnya belum pernah melakukan donasi maka tambah donatur untuk menyimpan data donatur. Setelah data donatur sudah tersedia proses selanjutnya adalah cetak kuitansi dan donatur menerima nukti kuitansi. Ketika bukti kuitansi diterima oleh donatur maka proses bisnis pembayaran ZIS dengan via transfer di Lazismu selesai.

## **BAB III**

### **TAHAPAN KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **1.1 Lokasi KP, Alamat, Kontak**

Lazismu D.I Yogyakarta terletak di Jl. Gedong Kuning no. 130 B, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode pos 55171 dengan telepon +6221-3150-400 dengan email [info@lazismu.org](mailto:info@lazismu.org)

#### **1.2 Rancangan Sistem**

Sebelum melakukan kerja praktek dilakukan observasi terhadap Lazismu yang akan dituju. Setelah mendapatkan perusahaan yang diinginkan hal yang harus dilakukan adalah mengkonfirmasi kepada pihak Lazismu terkait penerimaan mahasiswa magang di Lazismu. Setelah mendapatkan konfirmasi dari Lazismu tahap selanjutnya adalah mempersiapkan berkas berkas persyaratan seperti surat pengantar magang dari kampus.

Tahapan selanjutnya adalah meminta saran dan pendapat dari dosen pembimbing terkait tempat magang. Kemudian setelah dosen pembimbing setuju maka meminta surat pengantar dari koordinator kerja praktek untuk mengajukan surat izin dari kampus. Setelah surat izin dari kampus diterima maka seluruh berkas persyaratan magang dikumpulkan ke Lazismu dan menunggu panggilan dari Lazismu.

Setelah mendapatkan konfirmasi selanjutnya datang ke Lazismu untuk menyepakati MOU magang. Setelah kedua belah pihak sepakat maka Lazismu mengeluarkan surat izin melaksanakan kerja praktek. Kemudian pihak Lazismu melalui donatur lapangan memberikan arahan kerja dan *job desc* masing masing praktikan selama kegiatan magang. Kegiatan magang sendiri dimulai pada hari Senin, 20 Agustus 2018 sampai Rabu, 12 September 2018.

### 1.3 Rencana dan Realisasi Kegiatan Kerja Praktek (Magang)

**Table 3.0.1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Kerja Praktek**

No.	Kegiatan	Minggu Ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengenalan profil Lazismu						
2	Mempelajari tugas-tugas dan pelayanan di Lazismu						
3	Proses kegiatan Kerja Praktik ( magang )						
	a. Observasi lapangan						
	b. Pengumpulan data						
	c. Wawancara dengan admin						
	d. Analisa proses bisnis						
	e. Anallisa kebutuhan user						
	f. Analisa kebutuhan sistem						
4	Penyusunan laporan						

## BAB IV

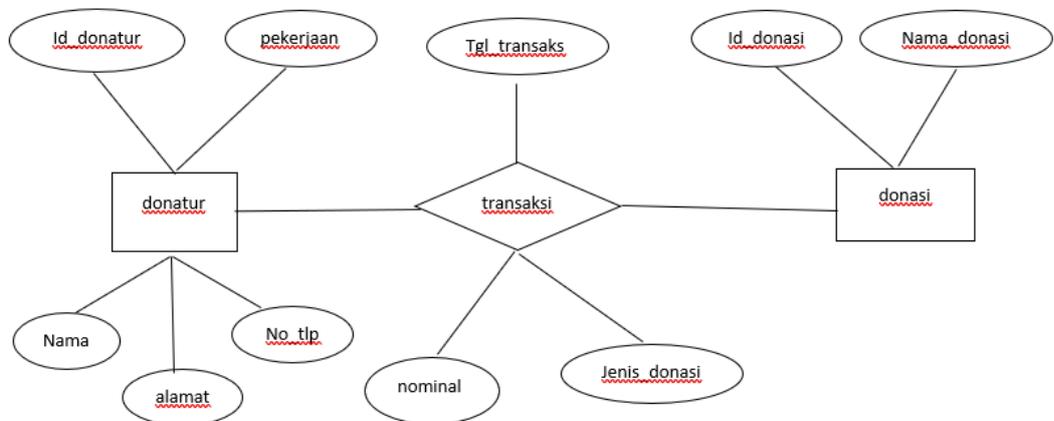
### HASIL PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

#### 4.1 Hasil Observasi Magang

Berdasarkan observasi magang yang dilakukan berikut hasil observasi yang didapatkan berdasarkan proses bisnis yang diamati di Lazismu Yogyakarta.

##### 4.1.1 Entity Relationship Diagram (ERD)

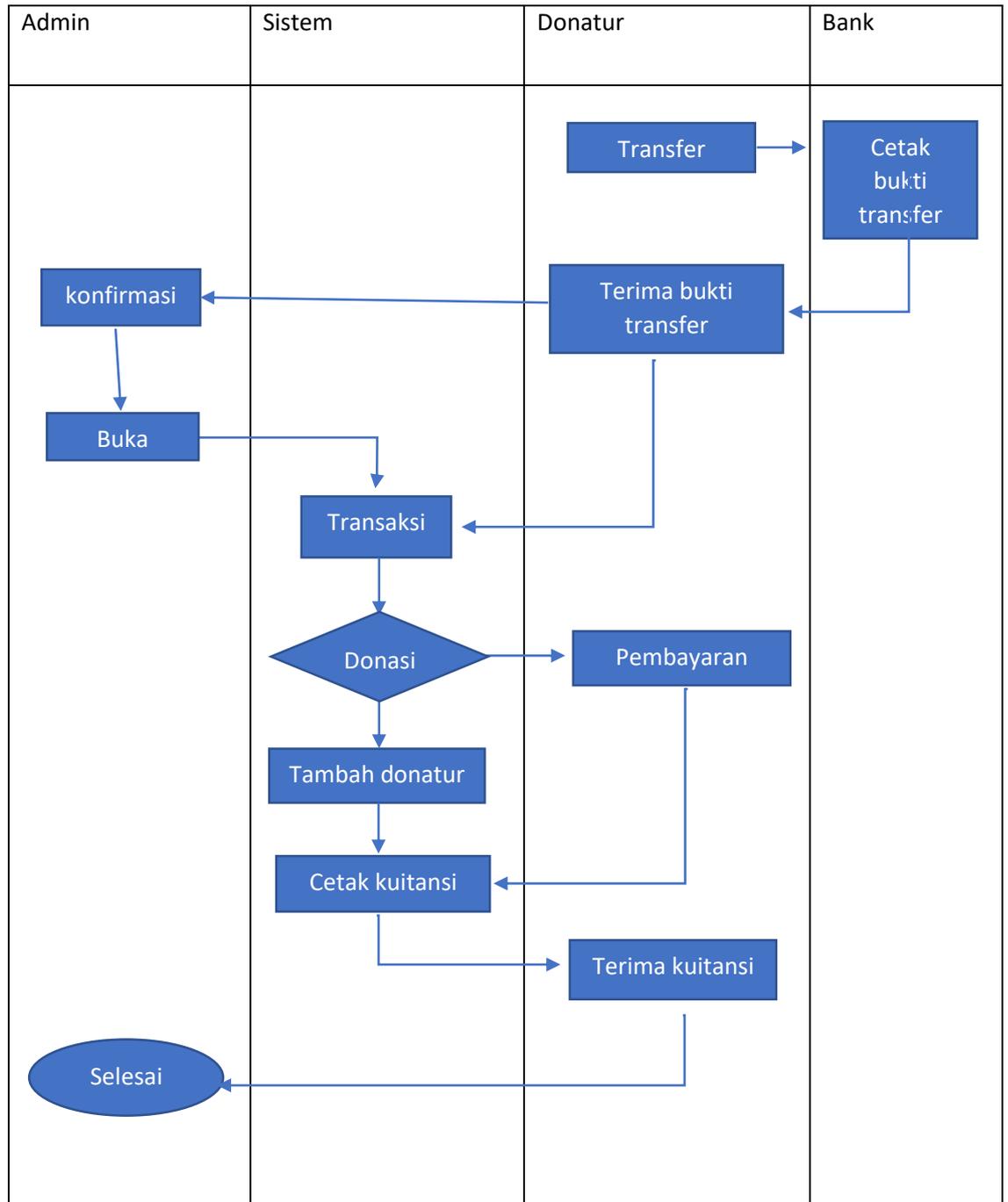
Berikut ERD hasil observasi magang berdasarkan proses bisnis di Lazismu Yogyakarta.



**Gambar 4.1 ERD hasil observasi magang di Lazismu Yogyakarta**

##### 4.1.2 Proses Bisnis

Proses bisnis pembayaran ZIS via offline atau via transfer bank Lazismu Yogyakarta



**Gambar 4.1. Proses bisnis via offline atau via transfer bank Lazismu Yogyakarta**

Donatur melakukan pembayaran ZIS via offline maka Proses transaksi dimulai dengan admin membuka sistem kemudian transaksi dilakukan dengan mengisi data donatur. Apabila sebelumnya belum pernah melakukan donasi maka sistem

melakukan tambah donatur. Ketika data donatur sudah lengkap, proses selanjutnya pembayaran dengan donatur melakukan pembayaran. Setelah donatur membayar proses bisnis pembayaran ZIS di Lazismu selesai dengan sistem mencetak kuitansi dan kuitansi diterima oleh donatur.

Sedangkan donatur yang melakukan pembayaran ZIS dengan via transfer maka donatur melakukan tranfer uang melalui sebuah bank dan pihak bank akan mencetak bukti transfer kemudian donatur akan menerima bukti transfer. Aadmin akan melakukan konfirmasi kepada donatur jenis donasi apa yang diinginkan. Setelah konfirmasi proses selanjutnya admin melakukan transaksi dengan memasukkan data. Apabila donatur sebelumnya belum pernah melakukan donasi maka tambah donatur untuk menyimpan data donatur. Setelah data donatur sudah tersedia proses selanjutnya adalah cetak kuitansi dan donatur menerima nukti kuitansi. Ketika bukti kuitansi diterima oleh donatur maka proses bisnis pembayaran ZIS dengan via transfer di Lazismu selesai.

## **4.2 Rincian Pekerjaan**

Rincian pekerjaan yang di lakukan di Lazismu Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Mengamati proses bisnis.
2. Mempelajari proses bisnis.
3. Melakukan wawancara dengan admin Lazismu Yogyakarta.
4. Menganalisis proses bisnis yang ada di Lazismu Yogyakarta.
5. Menganalisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional pada sistem yang akan dirancang.

## **4.3 Pembahasan Magang**

### **4.3.1 Problem yang ditemukan ditempat magang sebagai topik KP**

Setelah mengamati proses bisnis dan melakukan wawancara yang ada di Lazismu Yogyakarta berikut problem yang ditemukan dengan observasi dan pengamatan selama magang yaitu:

1. Mengenai pelayanan donatur yang memakan waktu cukup lama, proses perhitungan zakat tidak bisa dilakukan secara konvensional.
2. Proses memasukkan data donatur dilakukan secara berulang sehingga sistem mengalami redundansi.
3. Rekapitulasi laporan yang menyangkut informasi penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqah kurang maksimal.
4. Rekapitulasi transaksi mengalami kesulitan.

#### 4.3.2 Analisis terhadap hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi magang diatas, maka proses transaksi di Lazismu Yogyakarta perlu dikembangkan menggunakan sebuah *software* atau perangkat lunak yaitu sistem informasi keuangan.

#### 4.3.3 Hasil Magang

Berdasarkan analisis di atas maka diperlukannya analisis kebutuhan terhadap sistem. Tujuan dari analisis adalah untuk memahami dengan benar kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan tersebut. Kebutuhan sistem dibagi menjadi dua jenis, yaitu kebutuhan fungsional (*Functional requirement*) dan kebutuhan nonfungsional (*Nonfunctional requirement*). Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang mengidentifikasi apa saja yang nantinya dapat dilakukan oleh sistem. Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang menitikberatkan pada properti perilaku yang dimiliki oleh sistem. kebutuhan fungsional juga sering disebut sebagai batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi dan lain lain.

#### 4.3.3.1 Kebutuhan User

Kebutuhan user adalah aktivitas apa saja yang bisa dilakukan user dalam sistem. Berikut adalah kebutuhan user dalam sistem:

**Table 4.1 Kebutuhan User**

Kebutuhan / Tujuan Dibuat Sistem	Strategi / Use Case
Mepercepat pencatatan transaksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pencatatan donatur hanya dilakukan sekali.</li><li>2. Data donatur dapat dicari dengan fitur pencarian.</li><li>3. Mempercepat transaksi donasi ZIS.</li></ol>
Mempermudah perhitungan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengetahui perhitungan zakat emas dan perak.</li><li>2. Mengetahui perhitungan zakat penghasilan.</li><li>3. Mengetahui zakat pertanian.</li><li>4. Mengetahui zakat harta temuan.</li></ol>
Rekapitulasi transaksi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengetahui rekapitulasi transaksi donasi ZIS.</li><li>2. Mengetahui nominal donasi ZIS.</li><li>3. Mengetahui identitas donatur.</li><li>4. Mengetahui jenis donatur dengan besar nominal.</li></ol>

#### 4.3.3.2 Sistem

##### 4.3.3.2.1 Kebutuhan fungsional

1. Sistem dapat melakukan perhitungan zakat emas dan perak, perhitungan zakat penghasilan, perhitungan zakat uang perdagangan pertanian, dan perhitungan zakat temuan.
2. Sistem dapat melakukan cetak laporan donasi, cetak laporan donatur, dan cetak laporan transaksi.

##### 4.3.3.2.2 Kebutuhan Nonfungsional

Berikut kebutuhan nonfungsional dalam sistem:

1. Sistem dapat dijalankan tanpa menggunakan jaringan internet.
2. Besarnya program dari sistem tidak kurang dari 100 MB.
3. Sistem dapat dijalankan dengan software web server berupa XAMPP.
4. Sistem aplikasi dan database dilengkapi dengan password.
5. Sistem dapat menampilkan informasi apabila admin salah memasukkan *password*.
6. Proses sistem dibuka oleh admin berlangsung tidak lebih dari 10 detik.

#### 4.3.4 Keberlanjutan

Keberlanjutan untuk kerja sama dengan pihak Lazismu Yogyakarta adalah dengan mengembangkan sistem informasi keuangan. Harapannya rekomendasi ini dapat dipertimbangkan dan diimplementasikan di Lazismu Yogyakarta atau dapat dilanjutkan dan dikembangkan oleh mahasiswa magang selanjutnya di Lazismu Yogyakarta.

Kemudian Lazismu Yogyakarta dapat menjadi rekomendasi untuk melaksanakan Kerja Praktek. Karena setiap tahun Lazismu Yogyakarta menerima mahasiswa magang sesuai dengan kebutuhan. Ada dua divisi di Lazismu Yogyakarta yang menerima mahasiswa magang

jurusan teknik informatika yaitu divisi website dan divisi aplikasi. Untuk magang didivisi website dan didivisi aplikasi mahasiswa harus menguasai setidaknya satu bahasa pemrograman seperti C++, HTML, PHP, Java dsb.

## **BAB V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Untuk memudahkan dalam proses transaksi donatur di Lazismu diperlukannya sebuah aplikasi yang memiliki kemampuan dalam penyimpanan data donatur, perhitungan zakat yang dinamis sehingga proses transaksi antara admin dan donatur dapat berlangsung dengan mudah, cepat, dan akurat.

Sementara admin mendapatkan kemudahan dalam memasukkan data donatur karena sudah tersimoan dalam database dan admin mendapatkan kemudahan dalam merekap laporan donasi secara berkala di Lazismu. Namun rancangan ini belum teruji dan belum ada pembicaraan lebih lanjut dengan pihak Lazismu untuk mengimplementasikannya.

#### **5.2 Saran**

Perlu adanya pembicaraan dan pengujian lebih lanjut terhadap rancangan proses bisnis sistem informasi tersebut sehingga dapat diimplementasikan di Lazismu.

### A. 5.3 Lampiran

1. Surat Izin KP Magang
2. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan KP Magang/Sertifikat dari tempat magang
3. Log Book
4. Dokumentasi Kegiatan KP Magang

